

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini sangat berkembang pesat dalam bidang teknologi Informasi dan Internet terutama sistem informasi berbasis web. Perkembangan teknologi informasi ini sudah banyak dirasakan manfaatnya dari berbagai kalangan bisnis maupun non bisnis. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu segala jenis bisnis meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis, pengambilan keputusan manajerial dan kerjasama kelompok kerja. Peningkatan yang benar – benar dirasakan terjadi dalam perkembangan teknologi informasi misalnya mulai dari pengumpulan informasi, pengolahan informasi, hingga pendistribusian informasi. Hal ini terjadi akibat keinginan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat.

Persediaan barang merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting yang harus dipenuhi untuk memperlancar kegiatan operasional suatu perusahaan. Istilah persediaan seringkali digunakan untuk menggambarkan stok barang yang dimiliki oleh perusahaan. Persediaan biasanya dikelola dengan baik agar stok barang tersedia sesuai dengan pencatatan persediaan barang sehingga stok barang selalu dalam zona aman dari berbagai hambatan yang dapat mengganggu kegiatan operasional suatu perusahaan.

PT. Digi Asia Bios adalah sebuah holding company yang membawahi beberapa perusahaan yang bergerak dibidang industry Financial Technology. Anak perusahaan dari PT. Digi Asia Bios terdiri dari PT. Solusi Pasti Indonesia (PayPro), PT. Tri Digi Fin (KreditPro), dan PT. Reyhan Putra Mandiri (RemitPro).

Salah satu fasilitas untuk mendukung pemasaran dari produk PT. Digi Asia Bios yaitu adanya persediaan barang yang baik. Persediaan barang di PT. Digi Asia Bios terdiri dari Alat Tulis Kantor (ATK) dan Merchandise (baju, Ring phone, dan lainnya) untuk kegiatan event. Dengan banyaknya persediaan barang yang harus disiapkan maka perlu adanya pengelolaan yang baik untuk mendata seluruh barang yang ada. Saat ini pengelolaan barang di PT Digi Asia Bios masih menggunakan sistem manual yaitu menggunakan aplikasi Microsoft excell, dengan sistem manual ini masih sering terjadi kesalahan informasi.

Permasalahan persediaan barang yang sering terjadi di PT. Digi Asia Bios yaitu pendataan persediaan barang masuk dan barang keluar yang tidak terdata dengan baik. Bagian penyimpanan sering kesulitan mengetahui persediaan barang yang tersedia yang terkadang dapat mengakibatkan penumpukan stok barang bahkan tidak ada sama sekali stok barang sehingga kesulitan dan lambat ketika ada permintaan barang dari karyawan.

Pendataan Persediaan barang sering mengalami perbedaan antara data barang dengan persediaan barang yang ada ditempat penyimpanan/gudang. Ada kalanya jumlah barang yang tercatat tidak sesuai dengan jumlah barang yang ada digudang. Hal ini yang sering membuat kesulitan petugas ketika akan membuat laporan.

Pembuatan laporan dilakukan setiap awal bulan untuk data persediaan barang bulan sebelumnya. Pembuatan laporan sering terlambat karena disebabkan data persediaan yang tidak akurat atau mengalami perbedaan. Dengan lambatnya pembuatan laporan dapat mengganggu untuk melakukan pembelian barang diperiode berikutnya.

Untuk itu, menghindari pencatatan yang manual yang kurang efektif untuk pendataan persediaan barang dibutuhkan suatu sistem informasi persediaan barang untuk mempermudah perusahaan memperoleh informasi tentang laporan yang tersimpan dalam suatu database mulai dari barang masuk, barang keluar, permintaan barang, dan laporan. Didalam sistem informasi yang akan dibangun akan mudah diakses kapanpun dibutuhkan. Sistem ini dinamakan "Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Barang Menggunakan Metode Prototype (Studi Kasus : PT Digi Asia Bios)". Sistem ini diperuntukan untuk staff manajemen PT Digi Asia Bios terutama bagian divisi General Affair (GA), sehingga kontrol persediaan barang dapat terkendali dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Sistem persediaan barang di PT. Digi Asia Bios masih terdapat permasalahan. Permasalahan yang sering terjadi yaitu pendataan barang masuk dan barang keluar. Barang masuk ini yaitu barang yang telah diterima oleh bagian gudang yang berupa alat tulis kantor dan barang lainnya untuk dilakukan penyimpanan dan menjadi persediaan barang. Untuk barang keluar yaitu barang yang telah dilakukan permintaan oleh karyawan untuk kegiatan operasional atau event tertentu. Pendataan persediaan barang yang tidak terdata dengan baik yang terkadang mengakibatkan perbedaan stok barang yang tersedia dengan pendataan persediaan barang, sehingga terkadang tidak ada stok barang ketika ada permintaan oleh karyawan. Perbedaan data persediaan barang juga dapat menghambat ketika akan membuat laporan untuk barang masuk dan barang keluar.

Selama ini system persediaan barang di PT. Digi Asia Bios masih menerapkan system manual yaitu menggunakan Microsoft Excell, dalam proses pencatatan tersebut dinilai masih kurang optimal sehingga dalam menghasilkan laporan yang akurat dan tepat dinilai kurang efektif. Dengan membuat program berbasis web, nantinya bisa digunakan untuk mengetahui persediaan stok barang dan laporan data barang masuk dan barang keluar

1. Identifikasi Masalah

Dari paparan diatas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Sering terjadi perbedaan antara persediaan barang dengan pencatatan persediaan barang masuk dan barang keluar.
- b. Stok barang digudang.
- c. Menghambat pembuatan laporan barang masuk dan keluar.

2. *Problem Statement*

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka akan ditetapkan pokok masalahnya sebagai berikut :

- a. Pencatatan persediaan barang masuk, barang keluar, permintaan barang tidak terdata dengan baik dan akurat.
- b. Pembuatan laporan barang masuk dan keluar.

3. *Research Question*

Bagaimana merancang sebuah sistem pengelolaan persediaan barang yang dapat digunakan dalam melakukan pendataan barang masuk, barang keluar, dan pembuatan laporan?

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah mengubah metode pengelolaan persediaan barang yang sebelumnya masih secara manual dan dialihkan menggunakan sistem berbasis web.

2. Tujuan

- a. Membangun sistem pengelolaan persediaan stok barang untuk pendataan barang yang lebih baik dan efektif.
- b. Mempermudah melakukan permintaan barang yang dilakukan oleh karyawan.
- c. Mempermudah untuk pembuatan laporan

D. Kegunaan/Pentingnya Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat menerapkan sistem ini untuk membantu pendataan persediaan barang masuk, barang pakai, dan permintaan barang dengan baik.
2. Bagi penulis menambah wawasan mengenai penelitian studi kasus disuatu perusahaan dengan menggunakan metode prototype.

E. Ruang Lingkup

Dari penelitian yang dilakukan maka ruang lingkup penelitian, yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada PT. Digi Asia Bios
2. Proses pendataan persediaan barang
3. Proses pendataan barang masuk dan barang keluar
4. Proses pembuatan laporan

F. Definisi Istilah

1. Persediaan Barang

Setiap perusahaan yang akan menyelenggarakan kegiatan akan memerlukan persediaan barang. Dengan tersedianya persediaan maka akan diharapkan perusahaan dapat melakukan proses pekerjaan sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Dengan adanya persediaan perusahaan akan terhindar terjadinya kekurangan stok barang

2. Barang Masuk

Proses ini adalah datangnya barang yang sebelumnya dilakukan pembelian yang sesuai dengan laporan bulanan. Kemudian barang tersebut akan dilakukan pencatatan stok persediaan barang.

3. Barang Keluar

Barang keluar adalah barang yang dipakai untuk kebutuhan operasional atau kegiatan event yang sebelumnya dilakukan permintaan barang oleh karyawan.

4. Stok Barang

Merupakan barang-barang atau sumber daya yang disimpan di dalam gudang yang akan digunakan di kemudian hari oleh karyawan untuk operasional.

5. Laporan

Yaitu laporan pembuatan laporan bulanan yang dilakukan bagian General Affair sesuai dengan data barang masuk dan data barang keluar.